



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia



KELAS
XI



**INFORMASI PENTING DARI BUKU PENGAYAAN
BAHASA INDONESIA
KELAS XI**

PENYUSUN

Sumiati

SMAN 17 Makassar

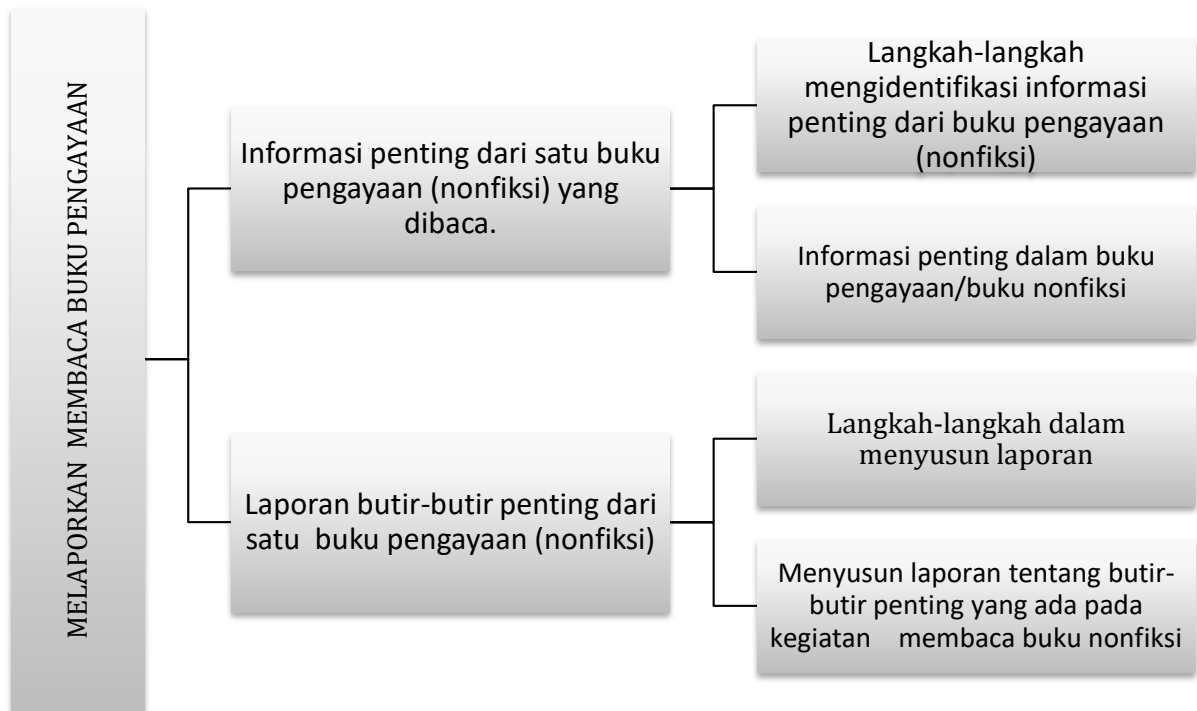
DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI.....	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi.....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	6
E. Materi Pembelajaran.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	8
INFORMASI PENTING DARI BUKU PENGAYAAN	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi	8
1. Langkah-langkah Mengidentifikasi Buku Pengayaan (nonfiksi)	9
2. Informasi Penting dalam Buku Nonfiksi.....	10
C. Rangkuman.....	12
D. Penugasan Mandiri	13
E. Latihan Soal	15
F. Penilaian Diri.....	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	21
MENYUSUN LAPORAN DARI HASIL MEMBACA BUKU PENGAYAAN	21
A. Tujuan Pembelajaran.....	21
B. Uraian Materi	21
1. Langkah-langkah dalam Menyusun Laporan Kegiatan	21
2. Menyusun Laporan Kegiatan Membaca Buku nonfiksi	22
C. Rangkuman.....	24
D. Penugasan Mandiri	24
E. Latihan Soal	26
F. Penilaian Diri.....	29
EVALUASI.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	34

GLOSARIUM

- Buku Pengayaan : Buku yang bukan merupakan buku teks pelajaran yang dapat memperkaya pengetahuan, keterampilan dan sikap pembaca.
- Buku nonfiksi : Buku yang tidak berisi karya sastra, atau buku yang isinya berupa ilmu pengetahuan nonsastra.
- Laporan : Kegiatan mengungkapkan kembali hal-hal penting dari buku yang telah dibaca dalam bentuk tulis
- Membaca : Kegiatan mendalami buku dengan tujuan agar dapat memahani isinya.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi waktu	: 4 X 45 menit
Judul Modul	: Informasi Penting dari Buku Pengayaan

B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.
- 4.7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).

C. Deskripsi Singkat Materi

Semangat selalu dalam belajar bahasa Indonesia. Sekarang kalian sudah sampai pada pembelajaran terakhir semester ganjil, yaitu mengidentifikasi informasi penting dari buku pengayaan. Membaca merupakan jendela ilmu. Agar kaya ilmu, kalian harus rajin membaca buku, termasuk buku pengayaan atau buku selain buku teks pelajaran. Sudah siapkah kalian? Persiapan kalian yang utama adalah kalian dalam keadaan sehat sehingga dapat mempelajari modul ini dengan baik.

Dalam modul ini, kalian akan belajar bagaimana melaporkan butir-butir penting hasil kegiatan membaca buku pengayaan. Sebelum membaca buku nonfiksi tersebut pahami dulu secara umum buku tersebut dengan melihat daftar isinya untuk dapat melihat gambaran secara umum isi buku tersebut, menyusun pertanyaan berkenaan dengan judul buku tersebut. Kemudian bacalah dengan saksama. Kemudian pada pembelajaran selanjutnya kalian akan membuat laporan tentang butir-butir penting yang ada pada buku nonfiksi tersebut.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya pembelajaran kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/ evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Informasi Penting dari Buku Pengayaan

Kedua : Laporan dari Hasil Membaca Buku Pengayaan

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian, karena dengan membaca akan dapat menambah wawasan kalian. Sebagai pelajar kalian tidak hanya memahami materi yang ada pada buku teks pelajaran, tetapi juga harus membaca buku pengayaan. Membaca buku pengayaan dapat memperkaya pengetahuan, keterampilan dan sikap kalian. Kalian pasti bisa. Semangat!



Selamat Belajar!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Informasi Penting dari Buku Pengayaan

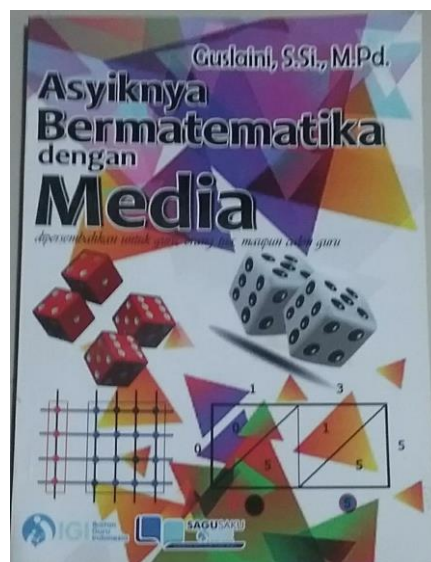
A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan kalian dapat mengidentifikasi butir-butir penting dari buku pengayaan yang dibaca dengan kritis, kreatif, bekerja sama dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Pernahkah mendengar slogan bahwa buku adalah jendela ilmu? Agar dapat masuk dan mengintip apa isi jendela tersebut kalian harus membaca. Setelah kalian membacanya, bagaimana tanggapanmu mengenai isi buku tersebut? Pada pembelajaran kali ini kalian akan belajar bagaimana melaporkan buku yang dibaca. Buku tersebut adalah buku nonfiksi, berupa buku pengayaan. Untuk dapat melaporkannya, kalian harus membaca dan memahami isi yang terkandung di dalam buku.

Pada pembelajaran kali ini kalian akan mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan yang kalian baca. Sebagai contohnya kalian akan membaca buku nonfiksi berjudul *Asyiknya Bermatematika dengan Media*.



Sumber gambar: koleksi pribadi

1. Langkah-langkah Mengidentifikasi Buku Pengayaan (nonfiksi).

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kalian baca. Namun, saat ini kalian belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuanmu, keterampilanmu, dan sikapmu.

Persiapan yang dilakukan sebelum membaca buku pengayaan:

1. Carilah buku nonfiksi (buku pengayaan) di perpustakaan. Buku yang kalian baca bukan buku teks pelajaran. Pinjamlah buku tersebut kepada petugas untuk kalian baca selama satu minggu.
2. Jika kalian memiliki uang, pergilah ke toko buku. Carilah buku nonfiksi yang dapat kalian miliki untuk dibaca.
3. Kalian juga bisa membaca buku yang kalian miliki.
4. Mulailah mempersiapkan kegiatan membaca, dengan menyiapkan buku tulismu untuk melaporkan kegiatan membaca minggu ini.
5. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
6. Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
7. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku, kalian susun pertanyaan yang mungkin akan kalian dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kalian dapatkan jawabannya dari membaca isi buku.
8. Buatlah laporan apa yang telah dilakukan tersebut!

Laporan Pramembaca

Judul buku : Asyiknya Bermatematika dengan Media Pengarang : Guslaini, S.Si. M.Pd Penerbit, tahun terbit : SituSeni, 2017 Jenis buku : Nonfiksi Tebal buku : x + 127	
No.	Pertanyaan Sebelum Membaca
1.	Mengapa bermatematika dengan media asyik?
2.	Media apa saja yang dapat membuat asyik dalam bermatematika?
3.	Bagaimana cara memanfaatkan media agar bermatematika asyik?

2. Informasi Penting dalam Buku Nonfiksi

Selanjutnya kegiatan mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi yang dilakukan adalah membaca, dengan mengikuti kegiatan sebagai berikut!:

1. Mulailah membaca. Apabila buku itu milikmu, pada saat kalian membaca tandailah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik perpustakaan, setiap kalian membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca.
2. Setiap kalian akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kalian membaca agar kegiatanmu terdata.
3. Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu.
4. Jika kalian sudah selesai membaca buku, datalah informasi penting dan ada dalam buku yang dibaca.

Judul buku : Asyiknya Bermatematika dengan Media Pengarang : Guslaini, S.Si. M.Pd Penerbit, tahun terbit : SituSeni, 2017 Jenis buku : Nonfiksi Tebal buku : x + 127				
No.	Hari, Tanggal	Halaman/ Bab yang Dibaca	Informasi /Butir-butir Penting	Pertanyaan/ Tanggapan
1.		i-x	Bagian ini berisi Kata pengantar dari penulis dan Kadis Pendidikan Kab Inhil. 1. Penulis (sekapur sirih) penerbitan buku ini akan menjawab agar bisa menikmati dan menyukai matematika. 2. Drs. H Saifuddin, M.P menyatakan buku ini mampu memberikan kemudahan dan pemahaman guru dan calon guru maupun pencinta matematika bisa memberikan pemahaman dengan udah kepada siswanya.	

2.		Bab 1	Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pengertian, fungsi, jenis, tujuan, jenis, kriteria, ciri-ciri, pentingnya media dan Penyebab guru tidak menggunakan media	
3.		Bab 2	Media Ular Tangga: Bahan dan pembuatan, kartu soal, Dadu, dan aturan permainan.	
4.		Bab 3	Media Sirkuit Matematika: Papan permainan (persegi panjang), Dadu, Bidak, Bengkel Ingatan, dan aturan main.	
5.		Bab 4	Keunikan angka 9: Bilangan dengan urutan terbalik, angka 9 yang mempesona.	
6.			Dst	
7.			Dst	
8.				
<p>Makassar, 20 Agustus 2020</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p style="text-align: center;">Orang Tua/Wali</p> <p style="text-align: center;">Guru Bahasa Indonesia</p> <p>_____</p> <p>(tanda tangan dan nama)</p> <p style="text-align: right;">_____</p> <p style="text-align: right;">(tanda tangan dan nama)</p>				

Lanjutkan identifikasi butir-butir penting dilakukan setelah membaca dengan mendata informasi penting dan menarik dari buku pengayaan yang dibaca. Fungsi identifikasi ini adalah membantu menyusun laporan agar penyusunan laporan dapat dilakukan secara detail.

Laporan Pascamembaca

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting/ Menarik
1.	Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran.	
2.	Media Pemanfaatan Ular Tangga	
3.	Permainan Media Sirkuit Matematika	
4.	Permainan Angka 9	
1.	Perkalian Kisi-kisi	
2.	Pembangunan Papan Berpetak	
3.	Tabel Matematika	
4.	Teta-teki Matematika	
5.	Perkalian denga Garis	
6.	Kalkulator	
7.	Kemasan Botol Minuman	

Dilaporkan oleh: _____
 Kelas : _____

C. Rangkuman

1. Kegiatan membaca pengayaan adalah kegiatan menambah ilmu dengan membaca buku yang bukan merupakan buku teks.
2. Kegiatan pengayaan buku non fiksi adalah kegiatan membaca buku yang bukan merupakan karya sastra, jadi buku yang bersufat pengetahuan.
3. Manfaat membaca buku pengayaan nonfiksi adalah menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap pembaca agar menjadi luas wawasannya.
4. Tahap-tahap mengidentifikasi butir-butir penting dapat dilakukan sebelum dan sesudah membaca.
5. Pada tahap sebelum membaca dilakukan pemahaman umum tentang buku dan membuat pertanyaan apa yang akan diperoleh secara umum sebelum mambaca. Pada kegiatan membaca, pembaca akan tahu informasi atau butir-butir prnting dari buku yang dibacanya.

D. Penugasan Mandiri

Cermatilah petunjuk penugasan mandiri!

1. Kegiatan Pra membaca:
 - a. Bacalah salah satu buku pengayaan (nonfiksi)
 - b. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
 - c. Amatilah daftar isi buku tersebut.
 - d. Bacalah sekilas daftar isinya, kemudian tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
 - e. Sebelum membaca, berdasarkan daftar isi buku, kalian susun pertanyaan yang mungkin akan kalian dapatkan dari isi buku.
(Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kalian dapatkan jawabannya dari membaca isi buku).
 - f. Kerjakan dengan mengikuti format berikut!

Laporan membaca

No.	Pertanyaan Sebelum Membaca
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Kegiatan membaca

Selanjutnya kegiatan membaca dilanjutkan dengan mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi yang dilakukan adalah membaca, dengan mengikuti kegiatan sebagai berikut!

- a. Mulailah membaca.
(Apabila buku itu milikmu, pada saat kalian membaca tandailah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik perpustakaan, setiap kalian membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku laporan membaca)
- b. Setiap kalian akan mulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu kalian membaca agar kegiatanmu terdata.
- c. Lakukanlah kegiatan membaca buku tersebut selama satu minggu.
- d. Jika kalian sudah selesai membaca buku, catatlah butir-butir penting dalam membaca buku pengayaan nonfiksi.
- e. Lengkapi dengan pertanyaan/tanggapan agar memperjelas informasi.
- f. Silakan gunakan format berikut dengan menyesuaikan buku yang dibaca!

Judul Buku : Nama Penulis : Penerbit : Tahun terbit : Kota terbit :				
No.	Hari, Tanggal	Halaman/ Bab yang Dibaca	Informasi /Butir-butir Penting	Pertanyaan/ Tanggapan
1.		i-x	Bagian ini berisi kata pengantar dari : 1. 2. 3. Dst.	
2.		Bab 1		
3.		Bab 2		

4.		Bab 3		
5.		Bab 4		
6.		Dst		
7.		Dst		
8.				

Makassar,

Mengetahui

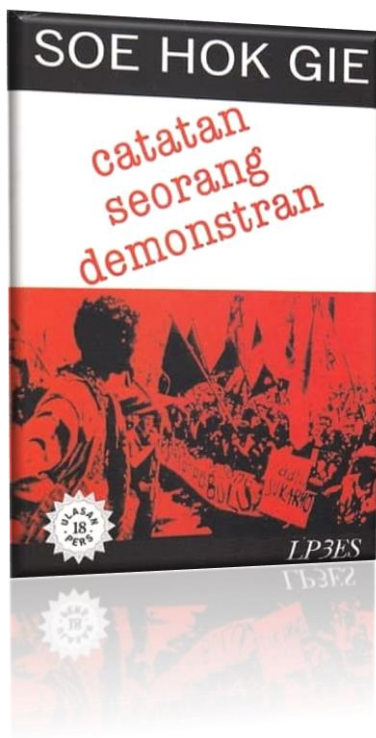
Orang Tua/Wali _____ (tanda tangan dan nama)	Guru Bahasa Indonesia _____ (tanda tangan dan nama)
--	---

E. Latihan Soal

Bacalah kutipan buku berikut dengan saksama!

Judul Buku : Soe Hok Gie, Catatan Seorang Demontran
 Penyunting : Ismid Hadad, Fuad Hashem, Aswab Mahasin, Ismet Nasir dan Daniel Dhakidae
 Penerbit : Pustaka LP3ES Indonesia
 Terbit : VII, Mei 2005
 Tebal : xx+385 halaman

Menurut *Harsja W Bachtar*, para mahasiswa merupakan suatu golongan yang boleh dikatakan



baru di Indonesia tetapi dalam sejarah perkembangannya yang masih amat singkat, banyak sekali yang telah terjadi sebagai akibat kegiatan atau tindakan-tindakan mereka. Banyak dari mahasiswa dari pemuda-pemudi Indonesia (yang menjadi mahasiswa di lembaga-lembaga pendidikan tinggi) ini ikut serta menjalankan peranan penting dalam gerakan politik yang akhirnya menyebabkan kehancuran struktur masyarakat jajahan.

Para mahasiswa dan pemuda inilah yang pertama-tama bertekad untuk mempersatukan seluruh penduduk pribumi di kepulauan kita ini sebagai satu bangsa, Bangsa Indonesia, yang bertanah air satu, Kepulauan Indonesia dan yang berbahasa satu Bahasa Indonesia. Sejarah kemudian memperlihatkan bahwa tindakan pemuda-pemudi ini sangat berarti dan amat banyak pengaruhnya pada perkembangan masyarakat Indonesia.

Meskipun para mahasiswa merupakan golongan yang amat penting, golongan pada pertengahan tahun 1960-an ikut menjalankan peranan yang amat besar dalam meruntuhkan Orde Lama yang dipimpin Presiden Soekarno dan membangun Orde Baru yang dalam masyarakat kita yang dipimpin oleh Presiden Soeharto, namun dalam keberjalanan pemerintahan Soeharto, pemuda-pemudi Indonesia harus bersatu padu lagi, menelanjangi dan membongkar kebusukan-kebusukan era Soeharto sehingga beliau harus turun dari pemerintahan.

Di antara para mahasiswa ini terdapat pemuda *Soe Hok Gie*. Ia adalah seorang anak muda yang berpendirian yang teguh dalam memegang prinsipnya dan bercita-cita besar tak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk kepentingan orang banyak terutama kaum terpinggirkan. Ia rajin mencatat apa yang dialaminya, apa yang dipikirkannya. Dengan perantaraan catatan-catatan hariannya, kita dapat memperoleh pengetahuan mengenai kehidupan dan tindakan para mahasiswa dengan berbagai permasalahan yang dihadapi mereka. Dengan berbagai pertimbangan, buku hariannya itu kemudian diterbitkan dengan judul ***Catatan Seorang Demonstran, pada Mei 1983***.

Di zaman Gie, kampus menjadi ajang pertarungan kaum intelektual yang menentang atau mendukung pemerintahan Bung Karno. Sepanjang 1966-1969, Gie berperan aktif dalam berbagai demonstrasi. Unikny ia tak pernah menjadi anggota KAMI, organisasi yang menjadi lokomotif politik angkatan 66. Gie lebih banyak berjuang lewat tulisan.

Kritiknya pada Orde Lama dan Presiden Soekarno digelar terbuka lewat diskusi maupun tulisan di media massa. Ketika pemerintahan Soekarno ditumbangkan gerakan mahasiswa Angkatan 66, Gie tidak lantas mau mendukung pemerintahan Orde Baru. Gie memilih menyepi ke puncak-puncak gunung bersama teman-temannya.

Gie mencintai gunung dan alam bebas. Puisi-puisinya banyak berkisah tentang kecintaannya terhadap pendakian gunung. Di puncak gunung juga salah satu pendiri Mapala UI ini menghadap penciptanya. 16 Desember 1969, di tengah kabut tebal puncak Gunung Semeru, sehari sebelum ulangtahun Gie ke-27, Gie dan Idhan Lubis meninggal karena menghirup gas beracun. Teman-teman Gie yang ikut mendaki saat itu adalah : Anton Wiyana, A. Rahman, Freddy Lasut, Idhan Lubis, Herman Lantang, Rudy Badil, Aristides Katoppo.

Soe Hok Gie adalah mahasiswa Indonesia keturunan Tionghoa yang hidup di era Orde Lama pada tahun 1950-an. Kisah Gie sangat menginspirasi hingga buku ini diadaptasi menjadi layar lebar dan menjadi salah satu yang terlaris. Catatan Soe Hok Gie sebenarnya adalah diary mengenai jalan pemikiran dan gagasan-gagasannya dalam melawan penindasan.

Sosok Gie yang berpendirian tegas dan memegang prinsip hidupnya dengan kuat menjadi inspirasi tersendiri bagi generasi muda masa kini. Gie adalah pelopor gerakan mahasiswa yang tidak ingin tunduk pada pemerintah saat itu.

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan resensi tersebut!

1. Sebutkan identitas buku nonfiksi tersebut?

2. Siapakah Soe Hok Gie?

3. Hal-hal apa saja yang dapat kamu teladani dari Soe Hok Gie!

4. Informasi apa saja yang disampaikan peresensi dalam buku tersebut?

5. Dapatkah kalian mengambil manfaat dari membaca buku pengayaan tersebut?

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Sebutkan identitas buku nonfiksi tersebut?

Judul Buku : Soe Hok Gie, Catatan Seorang Demontran
Penyunting : Ismid Hadad, Fuad Hashem, Aswab Mahasin, Ismet Nasir dan Daniel Dhakidae
Penerbit : Pustaka LP3ES Indonesia
Terbit : VII, Mei 2005
Tebal : xx+385 halaman

2. Siapakah Soe Hok Gie?

Soe Hok Gie adalah seorang anak muda yang berpendirian yang teguh dalam memegang prinsipnya dan bercita-cita besar tak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk kepentingan orang banyak terutama kaum terpinggirkan. Soe Hok Gie adalah mahasiswa Indonesia keturunan Tionghoa yang hidup di era Orde Lama pada tahun 1950-an. Sosok Gie yang berpendirian tegas dan memegang prinsip hidupnya dengan kuat menjadi inspirasi tersendiri bagi generasi muda masa kini. Gie adalah pelopor gerakan mahasiswa yang tidak ingin tunduk pada pemerintah saat itu.

3. Hal-hal apa saja yang dapat kamu teladani dari Soe Hok Gie!

Dapat meneladani, jiwa pejuang, pantang menyerah, mandiri, rajin, dan berjiwa sosial tinggi.

4. Informasi apa saja yang disampaikan peresensi dalam buku tersebut?

Perjalanan dan sepak terjang dari Soe Hok Gie selama pemerintahan Soekarno.

5. Dapatkah kalian mengambil manfaat dari membaca buku pengayaan tersebut?

Bervariasi, disesuaikan dengan minat dan kegemaran peserta didik.

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sangat senang belajar tentang membaca buku pengayaan.		
2.	Penjelasan materi mengidentifikasi pokok-pokok informasi penting dengan buku pengayaan sudah jelas.		
3.	Saya memahami mengidentifikasi pokok-pokok informasi penting dengan buku pengayaan.		
4.	Saya sapat mengidentifikasi pokok-pokok informasi penting dengan buku pengayaan dengan benar.		
5.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang mengidentifikasi pokok-pokok informasi penting dengan buku pengayaan bermanfaat bagi kehidupan saya		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Menyusun Laporan dari Hasil Membaca Buku Pengayaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menyusun laporan dari butir-butir informasi penting membaca satu buku pengayaan (nonfiksi) dengan kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, kalian sudah mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. Kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian akan belajar menyusun laporan dari butir-butir penting atau informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca buku pengayaan (nonfiksi).

Banyak manfaat yang dapat kalian ambil dari kegiatan tersebut. Salah satu manfaat membaca buku pengayaan atau buku ilmiah adalah menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap pembaca. Selain itu dengan membaca buku nonfiksi pembaca lebih luas wawasannya terhadap satu masalah yang ada dalam buku tersebut. Sudah siapkah kalian, tetap semangat!

1. Langkah-langkah dalam Menyusun Laporan Kegiatan

Barangkali dalam benak kalian muncul pertanyaan tentang pembuatan laporan membaca buku nonfiksi yang bentuknya berbeda-beda. Apakah bentuk laporan memiliki format baku? Jawabannya tidak. Namun bagaimana pun bentuk laporannya kalian harus memahami langkah-langkah penyusunannya.

- a. Membaca buku atau mendengar naskah yang dibacakan/ direkam.
Sebelum mengulas bagaimana cara membuat laporan membaca buku nonfiksi. Pastikan kalian sudah membaca semua isi buku. Kenapa demikian? Karena syarat utama adalah membaca buku dan mengetahui isinya. Tanpa melihat isi buku, kalian pasti akan merasa kesulitan dengan pesan atau poin-poin yang akan disampaikan.
Sebaliknya, jika kalian sudah membaca dengan baik, maka saat membuat laporan membaca buku nonfiksi pun kalian tidak akan lagi mengalami kesulitan. Karena tahu betul mana saja dan apa saja yang harus kalian tuliskan.
- b. Tentukan pokok-pokok buku
Pembaca yang baik akan dengan mudah dalam menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf. Apabila hal tersebut kalian kuasai pastilah buku yang kalian baca akan dipahami dengan baik.

c. Menulis laporan dalam bentuk tabel atau rangkuman

Salah satu bentuk laporan yang bisa kalian ikuti yang menggunakan tabel sementara yang lain menggunakan bentuk rangkuman. Cara ini dilakukan dengan dikemas dalam bentuk seperti esai atau membuat karangan. Hanya saja dari segi keefektifan dan kerapian kurang praktis.

Jadi, terlepas itu semua, kalian bisa memilih laporan membaca yang sesuai yang kalian sukai yang mana. Kalian bisa memilih, sesuai dengan karakter masing-masing. Atau bisa juga mengikuti instruksi perintah guru, laporan akan dibuat dan diformat seperti apa dan bagaimana.

d. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat

Langkah ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah ada laporan yang belum lengkap. Kemudian dilakukan perbaikan laporan tersebut.

2. Menyusun Laporan Kegiatan Membaca Buku nonfiksi

Membaca merupakan kegiatan yang banyak sekali manfaatnya. Apapun tujuan membaca akan sangat bermanfaat bagi diri kalian. Namun apa jadinya apabila yang dilakukan tidak di barengi dengan pembuatan laporan. Kegiatan membaca menjadi sia-sia hilang, karena kalian lupa pernah membaca buku. Dengan demikian laporan membaca dapat berfungsi sebagai pengingat bahwa kalian telah membaca buku tersebut. Jika kalian sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca.

Setelah melihat contoh laporan tersebut, setidaknya pula mengubah anggapan bahwa membuat laporan membaca itu sulit, itu tidak benar. Kalian hanya seperti membuat ringkasan singkat yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Semoga dengan contoh dan penjelasan di atas, kalian bisa mendapatkan nilai tugas yang baik. Selamat mencoba mengerjakan.

Yuk, kita langsung saja, berikut penulisan laporan membaca buku nonfiksi.

Untuk membantu kalian melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kalian buat.

Judul buku : Asyiknya Bermatematika dengan Media Pengarang : Guslaini, S.Si. M.Pd Penerbit, tahun terbit : SituSeni, 2017 Jenis buku : Nonfiksi Tebal buku : x + 127		
No.	Bab	Informasi Penting
1.	I	

2.	II	
3.	III	
4.	IV	
5.	V	
6.	VI	
7.	VII	
8.	VII	
9.	IX	
10.	X	
11.	XI	
Komentar terhadap isi buku		Setelah membaca buku ini saya sangat ingin menerapkan media yang nantinya akan dapat mempermudah belajar matematika. Dengan demikian matematika tidak menjadi mata pelajaran yang dianggap momok bagi kebanyakan siswa. Dengan media akan membantu pemahaman konsep-konsep matematika..
<p>Makassar, 20 Agustus 2020</p> <p>Orang Tua/Wali</p> <p>_____</p> <p>(tanda tangan dan nama)</p>		
<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p style="text-align: center;">Guru Bahasa Indonesia</p> <p style="text-align: center;">_____</p> <p style="text-align: center;">(tanda tangan dan nama)</p>		

Itulah contoh format laporan membaca buku nonfiksi yang bisa kalian pahami, pelajari. Semoga dengan pemaparan ini memudahkan kalian dalam membuat laporan. Kalian pun tidak perlu pusing-pusing bagaimana membuat laporan. Selanjutnya kalian tinggal memilih buku yang akan dibaca dan dibuatkan laporan sebagai bukti bahwa kalian sudah membaca buku.

C. Rangkuman

1. Kemampuan membaca harus dibarengi dengan kemampuan mengidentifikasi tiap-tiap bacaan yang dibacanya.
2. Identifikasi pokok-pokok informasi sebagai tolok ukur kemampuan membaca.
3. Kemampuan tersebut dijadikan dasar untuk menyusun laporan kegiatan membaca.
4. Langkah-langkah menyusun laporan
 - a. Membaca buku atau mendengar naskah yang dibacakan/ direkam.
 - b. Tentukan pokok-pokok buku
 - c. Menulis laporan dalam bentuk tabel atau rangkuman
 - d. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat
5. Laporan kegiatan membaca akan berguna bagi pembaca dalam membantu mengingat informasi penting pada buku yang dibacanya.

D. Penugasan Mandiri

Petunjuk!

1. Bacalah salah satu buku pengayaan (nonfiksi)
2. Tuliskanlah identitas buku tersebut, berupa judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
3. Identifikasi hasil pembacaan dalam format berikut!

Judul Buku :
 Nama Penulis :
 Penerbit :
 Tahun terbit :
 Kota terbit :

No.	Bab/Subbab/Bagian	Butir-butir Penting/ Menarik
1.		
2.		
3.		
4.		
1.		
2.		
3.	Dst.	

4. Buatlah laporan membaca pengayaan nonfiksi dengan mengikuti format berikut!

Judul Buku :
 Nama Penulis :
 Penerbit :
 Tahun terbit :
 Kota terbit :

No.	Bab	Informasi Penting
1.	I	
2.	II	
3.	III	
4.	IV	
5.	V	
6.	VI	
7.	VII	
dst	Dst.	
Komentar terhadap isi buku		
<p>Makassar, 20 Agustus 2020</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Orang Tua/Wali Guru Bahasa Indonesia</p> <p>_____</p> <p>(tanda tangan dan nama) (tanda tangan dan nama)</p>		

E. Latihan Soal

Judul Buku	: Terampil Budidaya Anggrek
Pengarang	: Istiati
Tahun Terbit	: 2008
Penerbit	: Sahabat
Jumlah Halaman	: 58 halaman
Kota Penerbit	: Klaten-Jawa Tengah

Anggrek merupakan tanaman hias yang hidup menempel pada media atau tanaman lain. Anggrek sudah dikenal sejak 200 tahun yang lalu dan sekitar 50 tahun terakhir anggrek mulai dibudidayakan secara luas di Indonesia.

Tujuan pembudidayaan tanaman anggrek adalah sebagai tanaman hias karena bunga anggrek memiliki keindahan dan bau yang khas. Selain itu, anggrek juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan campuran obat-obatan, bahan minyak wangi, dan bahan minyak rambut. Ada beberapa jenis tumbuhan anggrek yang terdapat di Indonesia antara lain Vanda Tricolor terdapat di Jawa Barat dan di Kaliurang, Vanda Hookeriana, berwarna ungu berbintik-bintik berasal dari Sumatra, anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*), anggrek Phapiopedilun praestans yang berasal dari Jawa Tengah.

Tanaman anggrek dapat tumbuh karena beberapa faktor pendukung. Pertama iklim, anggrek dapat tumbuh pada suhu minimum 12.70C. kedua media tanam, pada umumnya media yang digunakan untuk penanaman anggrek biasanya menggunakan arang kayu, serabut kelapa, dan batu bata. Ketiga ketinggian tempat, ketinggian tempat yang cocok untuk budidaya tanaman anggrek dibedakan menjadi 3 macam, yaitu pertama anggrek panas (ketinggian 0-600m dpl) dengan suhu udara 26-30 derajat C pada siang hari, dan 21 derajat C pada malam hari. Kedua, anggrek sedang (ketinggian 150-1500 m dpl) dengan suhu udara antara 15-21 derajat C pada malam hari, dan 21 derajat C pada siang hari. Ketiga, anggrek dingin (ketinggian lebih dari 1500 m dpl) dengan suhu udara 14-21 derajat C disiang hari, dan 9-15 derajat C pada malam hari. Dalam usaha pembudidayaan anggrek perlu diperhatikan pemilihan bibit yang baik. Bibit yang unggul, baik, dan sehat memiliki beberapa ciri, yaitu bentuk batang kuat, pertumbuhan pesat, daun subur, bungan lebat. bibit anggrek berasal dari biji yang disemaikan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan tanaman anggrek yaitu penyulaman, penyiangan, pemupukan, dan pengairan.

Unsur-unsur yang dibutuhkan tanaman anggrek dalam jumlah banyak meliputi C, H, O, N, S, P, K, Ca, Mg. Untuk unsur yang dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit meliputi Cu, Zn, Mo, Mn, V, Sc, B, Si. Penyakit dan hama yang sering menyerang tanaman anggrek antara lain tungau, semut, belalang, penyakit busuk akar, penyakit layu, penyakit bercak bercincin. Tanaman anggrek mulai berbunga pada umur 1-2 bulan. Untuk panen bunga anggrek perlu diperhatikan, pemotongan dilakukan pada jarak 2 cm dari pangkal tangkai bunga dengan menggunakan alat potong yang bersih.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan informasi yang diperoleh dari buku Terampil Budidaya Anggrek.

2. Tulislah pokok-pokok informasi dalam buku Terampil Budidaya Anggrek.

3. Tulislah laporan membaca buku tersebut!

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Jelaskan informasi yang diperoleh dari buku Terampil Budidaya Anggrek.

Simpulan yang diperoleh dari buku Terampil Budidaya Anggrek adalah tanaman anggrek memiliki karakteristik tersendiri dilihat dari cara budidaya, pemeliharaan maupun kebutuhan unsur-unsur untuk pertumbuhan tanaman.

2. Tulislah pokok-pokok informasi dalam buku Terampil Budidaya Anggrek.

Pokok-pokok informasi dalam buku Terampil Budidaya Anggrek adalah sejarah anggrek, tujuan budidaya, faktor pendukung, pemilihan bibit dan kebutuhan unsur hara.

3. Tulislah laporan membaca buku tersebut!

Anggrek merupakan tanaman yang sudah lama dibudidayakan oleh banyak orang. Tanaman anggrek dibudidayakan karena keindahannya dan arena digunakan sebagai obat dan minyak wangi. Agar budidaya berhasil perlu diperhatikan, pemilihan bibit yang baik dan kebutuhan unsur yang diperlukannya.

Rubrik/ Pedoman Penskoran menyusun laporan membaca.

No	Unsur Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Kesesuaian laporan dengan data buku	2	1
2.	Sesuai dengan karakteristik teks laporan	2	1
3.	Menggunakan diksi sesuai dengan kaidah PUEBI	2	1
4.	Menggunakan kaidah penulisan yang baik dan benar	2	1
5.	Menggunakan paragraf yang padu	2	1

F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 dan 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Isilah dengan mencentang (V) pada refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut!

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami materi pengayaan membaca buku nonfiksi?		
2.	Dapatkah kalian mengidentifikasi secara umum buku yang dibaca?		
3.	Dapatkah kalian mengidentifikasi secara umum butir-butir informasi yang dibaca?		
4.	Dapatkah kalian mengidentifikasi informasi penting setelah membaca buku pengayaan nonfiksi?		
5.	Dapatkah kalian membuat laporan setelah membaca buku pengayaan nonfiksi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajailah kembali materi tersebut dalam modul, ulang kegiatan belajar 1 dan 2, apabila diperlukan silakan kalian menghubungi guru atau teman sejawat untuk menyampaikan pembimbingan. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi laporan membaca buku pengayaan, kemudian lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan materi.

EVALUASI

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih A, B, C, D, atau E yang paling tepat!

1. Penggalan kalimat resensi buku nonfiksi terdapat dalam pernyataan
 - A. Buku ini secara keseluruhan memberikan perlindungan terhadap anak-anak Indonesia pada masa depan dalam lingkungan yang baik-baik.
 - B. Gaya Mochtar Lubis sangat khas, penggunaan majas perbandingan banyak digunakan di dalam buku ini.
 - C. Semua unsur yang harus dimiliki dalam sebuah buku fiksi terpenuhi dalam buku ini.
 - D. Buku ini mengisahkan seorang guru yang bernama Ilsa yang hidup pada masa revolusi.
 - E. Dalam Burung-Burung Manyar pengarang menghubungkan kejadian yang dialami tokoh utamanya Setidewa alias Teto yang ber-aku.
2. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan ..., realita, atau hal-hal yang benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
 - A. opini
 - B. fakta
 - C. pendapat
 - D. pandangan seseorang
 - E. kehidupan seseorang

3. Cermati teks berikut dengan saksama!

Buku ini berjudul Matematika Aplikasi yang diperuntukkan SMA dan MA Kelas XII Program Studi ilmu alam. Buku ini ditulis oleh Pesta E.S dan Cecep Anwar H.F.S. Dalam buku ini siswa dapat belajar aktif melalui aktivitas di kelas, gamemath, dan siapa berani. Buku ini tergolong buku pelajaran yang materinya disajikan dengan bahasa yang lugas dan ilustrasi yang menarik. Buku ini berbalur ungkapan santun dengan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, buku ini juga didukung dengan tampilan tata letak yang baik, desain, dan ilustrasi yang menarik dengan memperhatikan tingkat pemahaman siswa.

Kutipan buku nonfiksi tersebut memaparkan tentang

- A. judul buku dan ikhtisar buku
- B. identitas buku dan ikhtisar buku
- C. identitas buku dan kelebihan buku
- D. ikhtisar isi buku dan kelebihan buku
- E. ikhtisar isi buku dan kekurangan buku

4. Cermati teks berikut dengan saksama!

Buku ini mempunyai banyak keunggulan yang disajikan dibandingkan dengan buku lain, yakni memiliki daftar simbol yang merupakan kumpulan simbol atau rotasi beserta penjelasannya yang dilengkapi nomor halaman kemunculannya. Memiliki info *math* yang disisipkan sebagai informasi untuk membuka wawasan sehingga tidak buta terhadap informasi matematika dan perkembangan teknologi. Memiliki glosarium yang disajikan untuk memahami istilah-istilah yang disusun secara alfabetis beserta penjelasannya.

Memiliki indeks yang merupakan kumpulan istilah penting yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.

Berdasarkan kutipan resensi tersebut, kekuatan yang tidak dimiliki buku tersebut adalah ...

- A. memiliki kumpulan simbol yang merupakan kumpulan simbol atau rotasi beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculannya.
- B. memiliki informasi latar belakang matematikawan yang telah berjasa dengan menemukan berbagai macam teori yang sekarang ini digunakan dan dirasakan manfaatnya.
- C. memiliki info *math* yang disisipkan sebagai informasi untuk membuka wawasan sehingga tidak buta terhadap informasi matematika dan perkembangan teknologi.
- D. memiliki glosarium yang disajikan untuk memahami istilah-istilah yang disusun secara alfabetis beserta penjelasannya.
- E. Memiliki indeks yang merupakan kumpulan istilah penting yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.

5. Perhatikan wacana berikut!

Buku bersampul hijau dan kuning ini berisi 196 halaman dan terdapat 8 bab, 4 bab pada pembahasan pertama, 4 bab lainnya pada pembahasan kedua. Pada pembahasan pertama yaitu kegiatan bersama, Bab I tertulis pada halaman 1, Bab II terdapat pada halaman 25, Bab III (Keperluan Hidup) tertuang dalam halaman 47, Bab IV berisi "Melejitkan potensi diri" tertulis pada halaman 73. Pada pembahasan yang kedua yaitu Bab V pada halaman 103 membahas menghargai kreativitas, Bab VI membahas tentang "Budaya Daerah" Bab ini tertulis pada halaman 125, Bab VII membahas tentang "Menguasai Ilmu Pengetahuan" Bab VIII membahas tentang "Kegiatan Berkesan". Pada akhir buku ini terdapat Epilog ditulis pada sampul belakang.

Kutipan resensi tersebut memaparkan tentang...

- A. judul buku
 - B. kesimpulan
 - C. identitas buku
 - D. ikhtisar isi buku
 - E. kelebihan dan kekurangan buku
6. Tulisan nonfiksi biasanya berbentuk
- A. laporan
 - B. artikel
 - C. feature
 - D. novel
 - E. skripsi

7. Cermati kutipan teks nonfiksi berikut!

(1) Sumber protein yang sangat baik adalah tempe yang berasal dari kedelai yang difermentasi. (2) Dalam tempe terkandung asam amino esensial yang dapat memperbaiki otot, seperti yang terdapat dalam daging. (3) Tempe mempunyai kelebihan, yakni mengandung kalsium, magnesium, dan potasium lebih banyak daripada sumber protein nabati yang lain. (4) Selain itu, karena merupakan produk *fermentasi*, tempe mengandung

bakteri yang bermanfaat bagi usus yang hampir serupa dengan *yogurt*. (5) Bakteri ini memperbaiki sistem pencernaan dan daya tahan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah

- A. tempe mengandung asam amino yang dapat memperbaiki otot.
- B. tempe mengandung potasium yang tidak dimiliki nabati lainnya.
- C. tempe mengandung banyak kelebihan dibandingkan makanan lain.
- D. tempe diolah melalui fermentasi yang sangat baik untuk daya tahan.
- E. tempe dan yogurt merupakan sumber protein nabati yang sangat baik.

8. Maksud kalimat no. (2) dalam teks tersebut adalah ...

- A. tempe dapat dijadikan sebagai bahan makanan pengganti daging.
- B. tempe sumber protein satu-satunya yang dapat memperbaiki otot.
- C. asam amino yang terdapat pada tempe hanya terdapat pada daging.
- D. tidak perlu mengonsumsi daging, cukup makan tempe sudah cukup.
- E. daging dan tempe merupakan makanan yang sama kandungan gizinya.

9. Makna istilah *fermentasi* dalam teks tersebut adalah ...

- A. zat kimia untuk mengawetkan makanan
- B. peristiwa biologis yang mengubah fungsi
- C. proses kimia yang disebabkan jasad renik
- D. mikroorganisme yang menghasilkan energi
- E. penguraian jasad renik dengan pembebasan gas

10. Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. sistem pencernaan
- B. produk fermentasi
- C. bahan dasar tempe
- D. kandungan tempe
- E. manfaat tempe kedelai

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PG	A	B	C	B	E	A	A	A	C	D

DAFTAR PUSTAKA

Guslaini. 2017. *Asyiknya Bermatematika dengan Media*. Bandung: SituSeni.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Sumber internet:

<https://penerbitbukudeepublish.com/contoh-laporan-membaca-buku-nonfiksi/> diakses tanggal 3 Oktober 2020

<https://sihombingalvin.wordpress.com/2012/04/23/resensi-buku-soe-hok-gie-catatan-seorang-demonstran/> diakses tanggal 3 Oktober 2020

<http://contoh-resensi.blogspot.com/2015/04/contoh-resensi-buku-terampil-budidaya.html> diakses tanggal 3 Oktober 2020